

**SOSIALISASI TENTANG BAHAYA SEKS BEBAS
DI SMA NEGRI 15 BANDAR LAMPUNG**

Fitria^{1*}, Zarma Hamzah², Febriyantina Parina³

^{1 2 3} Dosen Prodi DIII Kebidanan Universitas Malahayati
Email Korespondensi:Fitria.margono@gmail.com

ABSTRAK

Seks bebas merupakan penyuluhan yang bertujuan agar para siswa/siswi remaja mengerti apa dampak dari seks bebas tersebut dan untuk mengetahui fenomena perilaku seks bebas tersebut. Pengabdian yang dilakukan dengan beberapa orang siswa /siswi remaja yang rentan melakukan seks bebas dan didapatkan hampir semua siswa/siswi tersebut belum mengetahui dampak akibat dari seks bebas tersebut. Tujuan diadakan kegiatan ini ialah agar siswa/siswi dapat mengerti tentang bahaya seks bebas bagi kesehatan. Kegiatan ini dilakukan pada hari rabu 5 februari 2020 di SMA Negeri 15 Bandar Lampung dengan sebanyak 32 siswa/siswi . Kegiatan yang dilakukan ialah berupa penyuluhan tentang bahaya seks bebas dengan menggunakan slide (power point). Pengabdian memberikan dampak yang signifikan terhadap pengetahuan siswa/siswi. Oleh sebab itu tenaga kesehatan harus terus memberikan edukasi kepada siswa/siswi remaja tentang bahaya seks bebas

ABSTRACT

free sex is a counseling that aims for teenage students yet to understand what the impact of free sex is and to know phenomenon of free sex behavior.counseling conducted by a number of teenage students to free sex and get almost all these students do not yet know the impact of the effects of free sex.the purpose of holding this activity is so that students can understand about the dangers of free sex to health. The activity was carried out on Wednesday 5 february 2020 at SMA Negeri 15 Bandar Lampung with as many 32 students.the activity carried out in the form of counseling about the dangers of free sex using slides (power point). Counseling has a significant impact on student knowledge. Therefore health workers must continue to provide education to teenage students about the dangers of free sex

1. PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan masa peralihan antara masa kehidupan anak-anak dan masa kehidupan orang dewasa yang ditandai dengan pertumbuhan dan perkembangan biologis dan psikologis. Secara biologis ditandai dengan tumbuh dan berkembangnya seks primer dan seks skunder sedangkan secara psikologis ditandai dengan sikap dan perasaan keinginan dan emosi yang labil dan tidak menentu (Hurlock.1990)

(Menurut desmita 2011) masa remaja ditandai dengan sejumlah karakteristik penting yang meliputi pencapaian hubungan yang matang dengan teman sebaya, dapat menerima dan belajar peran social sebagai pria atau wanita.

Pengetahuan remaja mengenai dampak seks bebas masih sangat rendah. yang paling menonjol dari kegiatan seks bebas ini adalah meningkatnya angka kehamilan yang tidak di inginkan. Setiap tahun ada sekitar 2,3 juta kasus aborsi di Indonesia dimana 20% nya dilakukan remaja. Di Amerika 1 dari 2 pernikahan berujung pada perceraian, 1 dari 2 anak hasil perzinahan, 75% gadis mengandung di luar nikah, setiap hari terjadi 1,5 juta hubungan seks dengan pelacur. Di Inggris 3 dari 4 anak hasil perzinahan, 1 dari 3 kehamilan berakhir dengan aborsi dan sejak tahun 1996 penyakit sifilis meningkat hingga 486%. Di Prancis penyakit gonorrhoe meningkat 170% dalam jangka waktu satu tahun.

Secara fisik remaja yang melakukan hubungan seks tentunya memiliki kemungkinan untuk hamil walau menggunakan alat kontrasepsi penyakit penyakit kelamin seperti sifilis dan gonorrhoe dan AIDS yang begitu beringat sekarang mungkin bakal menyakitinya mereka selain itu secara psikologis remaja yang melakukan hubungan seks sebelum menikah memiliki presentasi yang cukup besar untuk berpisah dampak lain yang memprihatinkan adalah seseorang yang telah terbukti melakukan seks bebas maka secara moral perilaku di hantui rasa bersalah tentang berlarut larut mengakibatkan kehamilan menggugurkan kandungan (aborsi) dan pembentukan bayi serta penyebaran penyakit kelamin di antaranya adalah HIV AIDS.

Memahami dan menyadari bahaya perilaku seks bebas adalah hal yang sangat di anjurkan kepada remaja agar mereka terhindar dari bahaya yang dapat mereka rasakan dan masa depan mereka disinilah di permukaan dukungan berbagai pihak dan komponen sosial termasuk orang tua lingkungan sekitar dan lingkungan pendidikan untuk menyampaikan apa yang remaja butuhkan tentang pengetahuan seks bebas dan bahaya yang mengancamnya

2. MASALAH

Dampak dari seks bebas (free sex) Khususnya pada remaja dapat dibagi menjadi bahaya fisik, yang dapat terjadi adalah terkena penyakit kelamin (penyakit menular seksual/PMS) dan HIV/AIDS serta bahaya kehamilan dini yang tak dikehendaki. PMS adalah penyakit yang dapat ditularkan dari seorang kepada orang lain melalui hubungan seksual.

Seksual dengan berganti-ganti pasangan, baik melalui vagina, oral, maupun anal. Bila tidak diobati dengan benar, penyakit ini dapat berakibat serius bagi kesehatan reproduksi, seperti terjadinya kemandulan, kebutuhan pada bayi yang baru lahir bahkan kematian. Penyakit kelamin yang dapat terjadi adalah kencing nanah (gonorrhoe), rajasinga (sifilis), herpes genitalis, limfogranulomatosa venereum, kandidiasis, trikomonas vaginalis, kutil kelamin, dan sebagainya (Depkes RI, 2012).

Dari dunia kesehatan, seks bebas bisa menimbulkan berbagai gangguan, diantaranya, terjadi kehamilan yang tidak diinginkan. Selain tentunya kecenderungan untuk aborsi, juga menjadi salah satu penyebab munculnya anak-anak yang tidak diinginkan. Keadaan ini juga bisa di jadikan bahan pertanyaan tentang kualitas anak tersebut, apabila ibunya sudah tidak menghendaki. Seks bebas juga dapat meningkatkan resiko kanker mulut

rahim. Jika hubungan seks tersebut dilakukan sebelum usia 17 tahun, resiko terkena penyakit tersebut bisa mencapai empat hingga lima kali lipat (Rauf, 2008).

3. METODE

Subjek dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Siswa/siswi yang ada di SMA Negeri 15 Bandar Lampung. Langkah awal dalam kegiatan ini dimulai dengan memberikan pertanyaan terbuka seputaran tentang sex bebas. Kegiatan selanjutnya adalah memberikan materi, metode yang di gunakan adalah ceramah dan tanya jawab, untuk memudahkan penyampaian materi, tim pengabdian masyarakat menggunakan media slide (power point). Penyampaian materi dilakukan selama 50 menit dan di akhiri dengan memberikan pertanyaan kembali kepada para siswa/isiswi (post test).

4. HASIL & PEMBAHASAN

Penyuluhan tentang Sex Bebas pada Siswa SMA N 15 Bandar Lampung berlangsung lancar tanpa adanya hambatan. Peserta penyuluhan yang hadir sekitar 30 siswa. Berikut gambar pada saat kegiatan penyuluhan berlangsung. Hasil kegiatan ini adalah peningkatan Pengetahuan siswa remaja tentang bahaya yang di timbulkan akibat melakukan sex bebas. Pada saat pelaksanaan penyuluhan berlangsung siswa sangat berantusias menyimak materi yang di berikan. Rasa keingintahuan siswa tentang sex bebas terlihat pada saat termin pertanyaan di buka. Rata rata peningkatan pemahaman siswa adalah 80% (dalam kategori sangat baik).

Hambatan yang di temukan pada kegiatan penyuluhan berlangsung adalah kurang nya waktu yang di berikan pihak sekolah di karenakan kekhawatiran akan mengganggu waktu belajar. Tim penyuluhan akan terus melakukan pendekatan dan stimulasi kepada para siswa sehingga siswa dapat kooperatif dan memanfaatkan waktu sebaik mungkin.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat yang bertemakan tentang "BAHAYA SEX BEBAS". Dari pembahasan uraian di atas dapat disimpulkan yaitu siswa maupun siswi haruslah diperhatikan sering lagi karena tanpa perhatian dari orang tua, guru dan lembaga sosial lainnya seorang anak dapat melakukan penyimpangan sosial. karena hanya mereka penerus bangsa ini arahan-arahan perlu di berikan kepada siswa/siswi karena dampak awal yang paling terasa adalah orang yang ada disekitarnya. Pendukung mereka sangat perlu untuk memupuk rasa patriotisme dan nasionalisme bangsa indonesia.

6. DAFTAR PUSTAKA

Desmita. (2011). psikologi perkembangan peserta didik : Bandung : Rosda Karya

Dian Afri dan Evayanti Yulistiana. 2020. *Bahaya Seks Bebas Mempengaruhi Pengetahuan Remaja*. Jurnal Kebidanan Malahayati 6 (1), 99-103.

Erna Wati Susi. 2014. *Tingkat Pengetahuan Siswa-Siswi Tentang Seks Bebas di SMK PGRI 3 Kediri*. Jurnal kesehatan: Kediri

- Hendri Susilo Eko, Maghfirah Sholihatul dan Laila Purnama Dian. 2018. *Efektifitas Penyuluhan Seks Bebas Menggunakan Video Dan Gambar Terhadap Pengetahuan Seks Bebas Pada Remaja*. Health sciences journal 2 (1), 38-53.
- Hurlock,B.E. (1990). *Psikologi perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: Erlangga
- Sriasih KNG, Ariyani NW, Mauliku Juliana dan Istri Dalem Cinthya Riris. 2013. *pengaruh pendidikan seksualitas remaja oleh pendidik sebaya terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang bahaya seks bebas*. Jurnal skala husada 10 (1), 13-19.